

**BAGIAN  
PEREKONOMIAN  
DAN SDA SETDAKO  
TEBING TINGGI**

**LAPORAN TPID  
KOTA TEBING TINGGI  
TRIWULAN III TAHUN 2023**



**TIM PENGENDALIAN  
INFLASI DAERAH  
KOTA TEBING TINGGI  
TAHUN 2023**

LAPORAN TPID KOTA TEBING TINGGI TRIWULAN III TAHUN 2023

1. PERKEMBANGAN HARGA KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING LAINNYA SERTA RESIKO KE DEPAN

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di tiga pasar yang ada di Kota Tebing Tinggi yang diupload setiap hari di <https://hargapangan.sumutprov.go.id> dari bulan Juli s.d September 2023, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Harga Rata-Rata Bulanan di Pasar di Kota Tebing Tinggi  
Juli 2023 s.d September 2023

No	Komoditi	Juli	Agustus	September
1	Udang Laut Segar (Medium)	75.161	71.323	71.900
2	Tepung Terigu Protein Tinggi	14.000	14.000	13.967
3	Tepung Terigu Protein Sedang	11.250	11.250	11.250
4	Tepung Terigu Protein Rendah	14.000	14.000	13.967
5	Tempe	14.000	14.000	14.000
6	Telur Ayam Ras	26.400	26.400	25.850
7	Telur Ayam Kampung	53.226	53.226	53.250
8	Tahu Mentah	9.500	9.500	9.500
9	Susu Kental Manis Merk Indomilk	12.000	12.000	12.483
10	Susu Bubuk Merk Indomilk	44.000	44.000	43.467
11	Susu Bubuk Merk Dancow	44.081	44.000	44.000
12	Susu Bubuk Balita SGM 1+(400gr)	40.500	40.500	40.817
13	Pisang Barangan	12.734	12.750	12.692
14	Minyak Goreng Premium	19.000	18.645	18.500
15	Minyak Goreng Minyakita	14.000	14.000	14.000
16	Minyak Goreng Curah	12.150	12.180	12.368
17	Kacang Kedelai Lokal	10.000	10.000	10.083
18	Kacang Kedelai Eks Impor	15.000	15.000	14.800
19	Jeruk Lokal (Medium)	13.210	13.000	12.967
20	Jagung Pipilan Kering	7.000	7.000	7.000
21	Indomie Kari Ayam	3.000	3.000	3.000
22	Ikan Teri Peto	95.935	94.274	90.783
23	Ikan Kembung	40.516	41.032	40.933
24	Gula Pasir	14.000	14.000	14.575
25	Garam Beriodium Halus	9.500	9.500	9.500
26	Daging Sapi Murni	130.000	130.000	130.000
27	Daging Ayam Kampung	57.484	56.532	55.083
28	Daging Ayam Broiler	25.339	23.532	23.750
29	Cabe Rawit Hijau	24.339	33.258	39.850
30	Cabe Merah Keriting	30.129	41.145	42.017
31	Beras Premium	13.000	13.298	14.083
32	Beras Medium	12.500	12.782	13.373
33	Bawang Putih	40.500	35.435	34.483
34	Bawang Merah Lokal	31.823	27.065	21.650
35	Bawang Merah Import	13.290	13.048	13.000

Sumber : <https://hargapangan.sumutprov.go.id/tabel-harga>

Secara umum, Kota Tebing Tinggi tidak termasuk dalam kota IHK pembentuk inflasi Sumatera Utara. Pada periode TW III ini berdasarkan tabel rata-rata diatas dari 35 komoditas yang disurvei oleh Dinas Perdagangan dan dilaporkan di <https://hargapangan.sumutprov.go.id/tabel-harga> atau PIHPS mayoritas komoditas pangan strategis di Kota Tebing Tinggi mencatatkan harga yang stabil dan beberapa diantaranya ada yang menunjukkan penurunan seperti telur ayam ras, minyak goreng premium, daging ayam broiler, bawang putih dan bawang merah.

Adapun komoditas yang mengalami kenaikan dari mulai bulan Juli s.d Agustus yaitu gula pasir, cabai rawit hijau, cabai merah keriting, beras premium dan beras medium semuanya mengalami kenaikan tertinggi di bulan September. Untuk komoditas gula pasir mengalami kenaikan karena kurangnya stok baik di gudang bulog maupun di distributor. Gula pasir sebagian dipenuhi dari impor, karena sebagian impor belum masuk maka harga gula pasir menjadi naik akibat kelangkaan stok.

Untuk komoditas cabai rawit hijau mengalami kenaikan karena faktor cuaca, jika di pulau Jawa dan pulau lainnya mengalami kekeringan, sebaliknya untuk wilayah Sumatera Utara turun hujan yang cukup intens dan tinggi sehingga mengakibatkan tanaman cabai rawit sebagian gagal panen, demikian juga sama dengan cabai merah keriting. Akibat pasokan yang kurang mengakibatkan harga naik.

Selanjutnya yang menunjukkan kenaikan dari Juli s.d September adalah beras, baik beras premium maupun beras medium. Kenaikan harga beras dikarenakan kurangnya pasokan (impor beras belum sepenuhnya masuk karena negara seperti Thailand dan Vietnam mulai membatasi ekspor beras demi stok beras dalam negeri mereka sedangkan India pada bulan Agustus sudah melarang ekspor semua jenis beras untuk menstabilkan harga beras dalam negeri), akibat cuaca/El Nino (berkurangnya hasil panen karena faktor El Nino) dan kenaikan harga GKP dan GKG ikut memicu kenaikan harga beras yang cukup tinggi di bulan September.

## RESIKO KE DEPAN

1. Stok beras untuk Kota Tebing Tinggi masih mencukupi, namun seiring dengan naiknya harga GKG dan GKP serta kurangnya pasokan dari daerah surplus dikhawatirkan harga beras belum akan turun.
2. Waspada Harga bawang putih kemungkinan belum turun karena terbatasnya pasokan yang masuk ke Kota Tebing Tinggi.
3. Waspada harga gula pasir yang kemungkinan naik karena masih terbatasnya impor gula pasir.

## 2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian harga dan inflasi selama triwulan III 2023 yaitu :

1. Harga beras naik cukup tinggi, untuk beras medium pada TW II Rp. 12.000-12.500 pada TW III ini naik menjadi Rp. 12.700-13.500 hal ini seiring dengan naiknya harga GKG dan GKP serta karena kurangnya pasokan dari daerah surplus.
2. Harga cabai merah naik cukup tinggi di TW III, dari yang sebelumnya Rp. 15.000-22.000 menjadi Rp. 30.000-42.000. Hal ini karena perubahan iklim yang terjadi di daerah pemasok seperti Tanah Karo, dimana curah hujan cukup tinggi mengakibatkan terganggunya panen.
3. Harga gula pasir mengalami kenaikan cukup tinggi, sampai akhir bulan September mencapai Rp. 15.500/kg, hal ini karena kurangnya stok akibat belum masuknya gula impor.

### 3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kota Tebing Tinggi tetap menjalankan program kerja TPID berdasarkan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah yang telah ditetapkan dan tetap berpedoman pada strategi 4K :

#### 1. Keterjangkauan Harga

- a. Tetap melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari dan melaporkannya melalui <https://hargapangan.sumutprov.go.id/>, SP2KP dan Website Kemendagri <https://bit.ly/waspengendalianinflasi> (Dinas Perdagangan, Bagian Perekonomian)
- b. Untuk mengantisipasi naiknya harga beras Pemko Tebing Tinggi memberikan bantuan Beras Madani Tahap II yang berasal dari APBD Kota Tebing Tinggi untuk 1.043 KPM dan masing masing KPM mendapat 10 kg beras. (8-14 Agustus 2023)
- c. Untuk meredam kenaikan harga beras yang naik cukup tinggi Pemko Tebing Tinggi bekerjasama dengan Bulog juga melakukan Pasar Pengendalian Harga Beras (Operasi Pasar Beras) sebanyak 4 kali dan telah terjual total 50 ton beras. (22 dan 23 Agustus serta 13 dan 14 September 2023)
- d. Pemerintah Kota Tebing Tinggi juga melakukan penyaluran Bantuan Pangan Tahap 2 dan 3 berupa daging unggas dan telur unggas kepada 891 KRS dengan resiko stunting dan masing-masing KPM mendapat 2 karkas ayam dan 20 butir telur. (5 September 2023)
- e. Guna meredam naiknya harga beras Pemerintah Kota Tebing Tinggi juga melakukan penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Pangan Pemerintah Tahap II termin I kepada 12.082 KPM dan masing-masing KPM mendapat 10 kg beras. (19-22 September 2023).

#### 2. Ketersediaan Pasokan

- a. Tetap melakukan pemantauan stok ketersediaan bahan kebutuhan pokok setiap hari dan melaporkannya melalui (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Bagian Perekonomian)
- b. Melanjutkan Gerakan Menanam melalui pemberdayaan kegiatan Urban Farming guna memenuhi pasokan kebutuhan rumah tangga.
- c. Untuk tetap mempertahankan konsistensi Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam antisipasi inflasi khususnya produk pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan kegiatan panen padi dan ubinan bersama Tim Satgas Pangan sekaligus penyerahan bantuan Sarpras Pertanian kepada Kelompok Tani Mandiri untuk pertanaman seluas 20 ha (26 September 2023)
- d. Guna meningkatkan produksi perikanan Pemerintah Kota Tebing Tinggi memberikan bantuan benih ikan dan sarpras perikanan (kolam terpal, bioflog, pakan ikan) kepada Kelompok Pembudidaya Ikan.
- e. Untuk mengantisipasi naiknya harga pupuk maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan pelatihan pembuatan pupuk organik cair eco enzym kepada petani dan masyarakat.
- f. Untuk memenuhi asupan protein bagi keluarga Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan pengembangan Budi Daya Ikan dan Sayuran Dalam Ember kepada masyarakat.

#### 3. Kelancaran Distribusi

- a. Tetap menjalankan Perwa no. 4 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Tebing Tinggi khususnya yang terkait izin dispensasi memasuki inti kota bagi kendaraan pengangkut bahan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya (dapat menghemat biaya gudang dan biaya bongkar muat)

- b. Tetap memfasilitasi Aplikasi Gempita sebagai sarana pemasaran produk pertanian dan UMKM di Kota Tebing Tinggi
- c. Tetap menjalankan MoU antara PT.ASOI dengan Kelompok Tani Sejahtera (pemberian benih padi organik, pupuk, pendampingan dan pembelian hasil panen.
- d. Tetap memfasilitasi MoU antara PT. ASOI dengan kelompok tani sayuran organik.

#### **4. Komunikasi Efektif**

- a. Tetap melaksanakan Rapat Koordinasi Rutin Setiap Bulan maupun HLM dengan mengundang Forkopimda, BI, BPS, Bulog, Kadin dan anggota TPID. (14 Juli, 11 Agustus, 15 September)
- b. Tetap mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi baik Tingkat Nasional maupun Tingkat Provinsi.
- c. Tim Satgas Pangan Kota Tebing Tinggi juga secara rutin tetap melakukan sidak pasar dan pemantauan ketersediaan dan harga bahan pangan pokok strategis di kilang padi, grosir, toko sembako, toko retail, minimarket dan pasar tradisional guna memastikan bahan pangan pokok strategis tersedia dalam jumlah yang cukup, terjangkau dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.
- d. Memasang Baliho Himbauan kepada seluruh masyarakat Kota Tebing Tinggi Agar Cermat dan Hemat dalam Penggunaan Energi
- e. Membuat Surat Edaran Walikota terkait Pasar Pengendalian Harga Beras/Operasi Pasar Beras (16 Agustus dan 5 September)
- f. Tetap menginformasikan kepada masyarakat harga bahan kebutuhan pokok setiap harinya melalui radio lokal.
- g. Melakukan sosialisasi Stop Boros Pangan melalui video di media sosial Pemko Tebing Tinggi.

#### **4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

- 1. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui website <https://hargapangan.sumutprov.go.id> dirasa cukup efektif dalam membantu pemerintah daerah dalam mengantisipasi dampak jika sewaktu-waktu terjadi kenaikan bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya seperti contohnya ketika dilihat harga beras naik cukup tinggi, maka Pemko bekerjasama dengan Bulog langsung melakukan Pasar Pengendalian Harga Beras.  
Dampaknya harga beras dapat ditekan agar tidak naik cukup tinggi.
- 2. Percepatan Penyaluran bantuan sosial baik yang berasal dari pusat maupun dari APBD Kota Tebing Tinggi cukup membantu agar harga beras stabil dan tidak naik.
- 3. Bantuan Sarpras yang diberikan oleh Pemerintah baik kepada petani maupun kepada pembudidaya ikan sangat membantu dalam meningkatkan produksi dan kualitas pertanian perikanan, walaupun bukan daerah surplus namun sedikit banyak dapat membantu pasokan dalam Kota Tebing Tinggi dan meningkatkan pendapatan petani dan pembudidaya ikan.
- 4. Pelatihan pembuatan pupuk organik cair eco enzym diharapkan bisa membantu para petani maupun masyarakat umum dalam memenuhi kebutuhan pupuk saat ini di tengah harga pupuk yang cukup tinggi dan dibatasinya pupuk bersubsidi. Dan sampai saat ini pelatihan rutin dilakukan baik di kantor kelurahan maupun di kantor kecamatan dan peminatnya cukup banyak.
- 5. Pengembangan Budi Daya Ikan dan Sayuran dalam Ember sampai sejauh ini dirasa cukup bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan harian sebagian masyarakat, dan pelatihan ini akan terus dilakukan guna mendukung ketahanan pangan keluarga. Dan

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian siap dan bersedia untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat yang berminat.

6. Pemberian izin dispensasi memasuki inti kota bagi kendaraan pengangkut bahan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya sangat dirasakan sekali dampaknya, baik bagi pedagang maupun masyarakat karena di satu sisi bisa mengurangi biaya bongkar muat ataupun biaya sewa gudang yang pastinya dibebankan ke harga jual. Dengan adanya izin langsung masuk ke pusat kota dan menurunkan barangnya langsung di lokasi penjualan ditambah naiknya harga BBM diharapkan bisa menekan harga komoditas bahan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya.
7. Untuk Aplikasi Gempita yang selama ini sudah ada, perlu dilakukan sosialisasi yang lebih luas lagi kepada masyarakat khususnya masyarakat Kota Tebing Tinggi agar bisa lebih luas lagi pemasarannya dan diharapkan ke depannya dapat seperti e-commerce lain yang sudah eksis.
8. MoU antara PT.ASOI dengan petani dirasakan sangat membantu petani dalam memasarkan produk pertaniannya khususnya padi organik dan sayur organik dan secara tidak langsung ikut menaikkan pendapatan petani.
9. Rapat koordinasi yang dilakukan oleh TPID Kota Tebing Tinggi setiap bulannya sudah cukup baik karena menampilkan data dan informasi yang dibutuhkan terkait pengendalian inflasi dari setiap OPD dan Narasumber namun jika memungkinkan agar dapat selalu dihadiri oleh Kepala OPD terkait agar hasil keputusan rapat dapat langsung ditindaklanjuti oleh OPD.
10. Sidak Pasar yang dilakukan oleh Tim Satgas Pangan merupakan salah satu cara Pemerintah Kota Tebing Tinggi untuk mengendalikan harga tetap stabil karena jika terjadi kenaikan yang signifikan Pemerintah Daerah dapat mengambil kebijakan contohnya dengan mengadakan Operasi Pasar atau Pasar Murah. Jika memungkinkan Sidak Pasar secara rutin dilakukan karena secara tidak langsung bisa memberikan sock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapatkan keuntungan. Bagi pedagang atau distributor yang berlaku curang dengan menaikkan harga agar dapat langsung ditindak atau diberi sanksi, hal ini bisa menjadi pelajaran bagi yang lain.
11. Keterbukaan informasi terkait pengendalian inflasi khususnya informasi harga bahan kebutuhan pokok setiap hari berguna untuk meminimalisir pemberian harga yang tidak sesuai oleh penjual, untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok, serta sebagai pengetahuan masyarakat akan harga bahan pokok saat itu.

## **5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Langkah-langkah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi yang mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu :

1. Meningkatkan *awareness* dari seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah termasuk Kapolres, Danramil, Kajari, KADIN, Bulog, Tim Satgas Pangan dan seluruh OPD dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pengendalian harga, ketersediaan pasokan dan pengendalian inflasi.
2. Tetap melakukan Operasi Pasar maupun Pasar Murah jika sewaktu waktu dibutuhkan bekerjasama dengan Bulog, Bapanas, ataupun perusahaan lain yang memungkinkan untuk mengantisipasi kenaikan harga komoditas tertentu di pasar.

3. Melanjutkan Gerakan Menanam melalui Urban Farming dan Budisan (Budi Daya Ikan dan Sayuran) yang menyentuh seluruh elemen masyarakat.
4. Tetap melakukan pemantauan harga secara berkala dan memperkuat koordinasi *early warning system*.
5. Meningkatkan kerjasama antar daerah (KAD) terutama daerah yang memiliki surplus bahan kebutuhan pokok khususnya yang mempengaruhi tingkat inflasi.
6. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk mengonsumsi produk olahan sehingga tidak tergantung kepada produk segar.
7. Mensosialisasikan budaya hemat air dan mempersiapkan ketersediaan fasilitas irigasi guna mengantisipasi cuaca ekstrim dan El Nino.
8. Tetap Melakukan Sosialisasi Stop Boros Pangan ke masyarakat, Pengusaha Restoran, Rumah Makan, dan Pelaku UKM
9. Mengusulkan pengadaan *Controlled Atmosphere Storage (CAS)* melalui CSR dari BUMN atau Perusahaan di sekitar Kota Tebing Tinggi untuk menjaga ketersediaan pasokan.



**BAGIAN  
PEREKONOMIAN  
DAN SDA SETDAKO  
TEBING TINGGI**

**LAPORAN TPID  
KOTA TEBING TINGGI  
TRIWULAN IV TAHUN 2023**



**ESA HILANG  
DUA TERBILANG**

**TIM PENGENDALIAN  
INFLASI DAERAH  
KOTA TEBING TINGGI**

**TAHUN 2023**



LAPORAN TPID KOTA TEBING TINGGI TRIWULAN IV TAHUN 2023

1. PERKEMBANGAN HARGA KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING LAINNYA SERTA RESIKO KE DEPAN

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di tiga pasar yang ada di Kota Tebing Tinggi yang diupload setiap hari di <https://hargapangan.sumutprov.go.id> dari bulan Oktober s.d Desember 2023, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Harga Rata-Rata Bulanan di Pasar di Kota Tebing Tinggi  
Oktober 2023 s.d Desember 2023

No	Komoditi	Oktober	November	Desember
1	Udang Laut Segar (Medium)	71.000	68.450	68.565
2	Tepung Terigu Protein Tinggi	14.000	13.400	12.516
3	Tepung Terigu Protein Sedang	11.250	11.250	11.274
4	Tepung Terigu Protein Rendah	14.000	13.800	13.387
5	Tempe	14.000	13.533	13.000
6	Telur Ayam Ras	25.777	26.000	25.994
7	Telur Ayam Kampung	53.290	53.250	53.250
8	Tahu Mentah	9.500	9.733	10.000
9	Susu Kental Manis Merk Bendera	12.000	12.000	12.000
10	Susu Bubuk Merk Indomilk	44.000	44.700	45.645
11	Susu Bubuk Merk Dancow	44.000	44.383	45.000
12	Susu Bubuk Balita SGM 1+(400gr)	41.000	41.000	41.000
13	Pisang Barangan	12.750	12.683	12.798
14	Minyak Goreng Premium	18.210	18.250	18.000
15	Minyak Goreng Minyakita	14.000	14.000	14.000
16	Minyak Goreng Curah	12.375	12.375	12.357
17	Kacang Kedelai Lokal	10.048	10.000	10.000
18	Kacang Kedelai Eks Impor	15.000	15.000	15.000
19	Jeruk Lokal (Medium)	12.919	14.050	14.323
20	Jagung Pipilan Kering	7.000	7.000	7.315
21	Indomie Kari Ayam	3.000	3.000	3.000
22	Ikan Teri Peto	81.161	78.033	78.919
23	Ikan Kembung	45.323	36.900	36.290
24	Gula Pasir	15.468	16.567	16.847
25	Garam Beriodium Halus	9.500	9.500	9.516
26	Daging Sapi Murni	130.000	130.000	130.000
27	Daging Ayam Kampung	55.282	56.667	57.685
28	Daging Ayam Broiler	23.914	21.200	22.823
29	Cabe Rawit Hijau	40.839	61.800	49.661
30	Cabe Merah Keriting	34.806	54.450	44.694
31	Beras Premium	13.797	14.308	14.500
32	Beras Medium	13.500	13.817	14.000
33	Bawang Putih	34.484	33.833	35.694
34	Bawang Merah Lokal	19.661	27.650	33.258
35	Bawang Merah Import	13.387	17.250	23.177

Sumber : <https://hargapangan.sumutprov.go.id/tabel-harga>

Kota Tebing Tinggi bukanlah termasuk kota IHK pembentuk inflasi Sumatera Utara, Tabel diatas adalah tabel rata-rata dari 35 komoditas yang disurvei oleh Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah selama TW IV dari bulan Oktober s.d Desember yang dilaporkan setiap hari melalui <https://hargapangan.sumutprov.go.id/tabel-harga>. atau biasa disebut PIHPS Siharapanku.

Berdasarkan tabel rata-rata diatas dapat dilihat secara umum harga pangan strategis selama TW IV di Kota Tebing Tinggi dari bulan Oktober s.d Desember mengalami kenaikan seperti komoditas beras, gula pasir, cabai merah keriting, daging ayam broiler, bawang merah, bawang putih dan jagung pipilan kering.

Komoditas beras mengalami kenaikan diakibatkan naiknya harga GKP dan GKG, selain itu juga akibat kurangnya stok karena penurunan luas panen dan produksi akibat El Nino dan belum masuknya masa panen raya padi yang baru akan berlangsung di Feb- Mar 2024.

Komoditas gula pasir mengalami kenaikan akibat kurangnya stok karena impor yang belum sepenuhnya masuk, selain itu juga harga gula pasir di tingkat dunia mengalami kenaikan.

Komoditas cabai merah mengalami kenaikan tertinggi di bulan November karena menurunnya pasokan dan produksi akibat gangguan cuaca yang mengakibatkan kurangnya stok disamping itu juga karena fenomena tunda panen dari petani seiring dengan perayaan HBKN Nataru 2024. Memasuki akhir bulan Desember harga cabai merah mulai mengalami penurunan. Hal yang hampir sama juga terjadi pada komoditas bawang merah dimana stok menurun akibat produksi yang menurun disebabkan gangguan cuaca di daerah sentra produksi, situasi ini mengakibatkan pada bulan Desember harga bawang merah terus mengalami kenaikan.

Kenaikan harga pakan ternak khususnya jagung pipilan kering ikut memicu naiknya harga daging ayam broiler.

## RESIKO KE DEPAN

1. Harga beras yang masih belum turun dan cenderung stagnan di bulan Desember menyebabkan kekhawatiran di masyarakat.
2. Kurangnya stok gula pasir menyebabkan harga cenderung naik di Awal Januari 2024
3. Dikhawatirkan akan adanya kenaikan harga hortikultura (karena gangguan cuaca) dan minyak goreng ( rencana kenaikan HET minyak goreng)

## 2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian harga dan inflasi selama triwulan IV 2023 yaitu :

1. Harga beras baik yang medium maupun premium yang masih belum turun di TW IV karena kurangnya pasokan dari daerah surplus akibat El Nino. Dimana harga rata-rata beras pada TW III adalah Rp. 13.500,- dan di TW IV menjadi Rp. 14.500,- dan sampai akhir bulan Desember masih belum menunjukkan penurunan.
2. Naiknya harga gula konsumsi di tingkat dunia dan distribusi yang lambat menyebabkan naiknya harga gula pasir di tingkat eceran. Dari yang sebelumnya harga rata-rata di TW III Rp. 15.500,- menjadi Rp. 17.000,- di TW IV.
3. Kurangnya pasokan bawang merah dari daerah sentra produksi akibat gangguan cuaca dan gangguan distribusi menyebabkan harga bawang merah naik cukup tinggi. Pada awal bulan Oktober harga bawang merah Rp. 19.661,- dan di akhir bulan Desember mencapai Rp. 38.500,- sampai Rp. 40.000,-



### 3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Sesuai dengan program kerja berdasarkan Roadmap pengendalian inflasi daerah Kota Tebing Tinggi dan arahan dari Kemendagri pada Rakor Pengendalian Inflasi setiap hari Senin, Pemerintah Kota Tebing Tinggi telah melakukan langkah-langkah konkrit dalam hal pengendalian inflasi, ketersediaan pasokan dan pengendalian harga selama TW IV :

#### 1. Keterjangkauan Harga

- a. Tetap melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari di tiga pasar yang berbeda, untuk diupload di <https://hargapangan.sumutprov.go.id/> dan di <https://sp2kp.kemendag.go.id/> serta dilaporkan ke Kemendagri melalui google form <https://bit.ly/waspengendalianinflasi> setiap harinya paling lambat pukul 17.00 WIB. Serta mengumumkannya di Radio Lokal dan Vidiotron secara berkala.
- b. Melakukan Penyaluran Bantuan Beras Madani Tahap III (Berasal dari APBD Kota Tebing Tinggi) kepada 1.043 KPM dan masing-masing mendapat 10 kg beras. (24-25 Oktober 2023)
- c. Melakukan Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah Tahap II termin II kepada 12.082 KPM (6-9 Oktober 2023).
- d. Melakukan Penyaluran Bantuan Pangan Tahap 3 dan 4 berupa daging ayam dan telur ayam kepada 1.610 KRS. (24 Oktober 2023)
- e. Melakukan Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah Tahap II termin III kepada 12.462 KPM (8-12 November 2023)
- f. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) bekerjasama dengan Perum Bulog yang disebar di 5 kecamatan (10 titik) (27 November -1 Desember dan 13-18 Desember 2023)
- g. Melakukan Sidak Pasar dalam rangka persiapan menyambut HBKN Nataru 2024 di 3 pasar, kilang padi, gudang sembako bersama dengan Tim Satgas Pangan (21 Desember 2023)

#### 2. Ketersediaan Pasokan

- a. Tetap Melakukan pengecekan stok ketersediaan bahan pangan kebutuhan pokok setiap hari di kilang padi, grosir dan distributor, supermarket dan pasar lainnya oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.
- b. Melaksanakan Operasi Pasar (Pasar Pengendalian Harga) bekerjasama dengan Perum Bulog dalam rangka menyambut HBKN Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (21, 22 dan 27 Desember 2023) oleh Dinas Perdagangan.
- c. Tetap melakukan sosialisasi pelatihan pembuatan pupuk organik cair Eco Enzym kepada masyarakat dan petani
- d. Tetap melakukan pengembangan Budi Daya Ikan dan Sayuran Dalam Ember kepada masyarakat guna memenuhi asupan protein bagi keluarga.

#### 3. Kelancaran Distribusi

- a. Tetap menjalankan Peraturan Walikota Tebing Tinggi Nomor 4 Tahun 2021 Tentang penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Tebing Tinggi, Bagian Kelima Izin Dispensasi Memasuki Inti Kota bagi kendaraan pengangkut bahan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya Pada Pasal 49, Pasal 50 dan Pasal 51. Sebagai salah satu upaya memperlancar distribusi dan kestabilan harga bahan pokok dan bahan khusus lainnya.

- b. Tetap memfasilitasi Aplikasi Gempita sebagai sarana pemasaran produk pertanian dan UMKM di Kota Tebing Tinggi
- c. Tetap menjalankan MoU antara PT. ASOI dengan Kelompok Tani Sejahtera (pemberian benih padi organik, pupuk, pendampingan dan pembelian hasil panen)
- d. Tetap memfasilitasi MoU antara PT ASOI dengan kelompok tani sayuran organik

#### 4. Komunikasi Efektif

- a. Tetap Melaksanakan Rapat Koordinasi TPID baik HLM maupun Rapat Koordinasi Rutin yang dilakukan setiap bulan dengan menghadirkan seluruh Tim TPID dan narasumber yang berasal dari BI, Biro Perekonomian Sekdaprovsu, BPS, Bulog, Polres, Danramil, dan KADIN Kota Tebing Tinggi sebagai salah satu upaya pengendalian harga (inflasi) dan ketersediaan pasokan di Kota Tebing Tinggi.
- b. Tetap Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi baik Tingkat Nasional maupun tingkat Provinsi bersama dengan Forkopimda dan instansi terkait.
- c. Tetap melaksanakan Rapat dengan Tim Satgas Pangan, Tim Pengawasan Pupuk Bersubsidi, Tim Pengawasan dan Pendistribusian LPG bersubsidi dan Rapat dengan Dewan Pengupahan.
- d. Melaporkan perkembangan harga setiap harinya ke aplikasi <https://hargapangan.sumutprov.go.id/>, <https://sp2kp.kemendag.go.id/>, dan <https://bit.ly/waspengendalianinflasi>.
- e. Melaksanakan Sidak Pasar bersama dengan Tim Satgas Pangan dalam rangka menjaga kestabilan harga dan menjamin ketersediaan bahan kebutuhan pokok menjelang HBKN Nataru 2024 (21 Desember 2021)
- f. Membuat Surat Edaran Walikota/Sekda tentang kegiatan Pasar Pengendalian Harga yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi kepada Kepala OPD, Camat, Lurah, Kepala Lingkungan dan Masyarakat Kota Tebing Tinggi.
- g. Memasang Baliho Himbauan untuk berbelanja bijak kepada masyarakat dan para pedagang dalam menghadapi HBKN Nataru 2024.
- h. Mengirimkan Surat Kepada K/L (Perum Bulog) terkait kerjasama dalam kegiatan Pasar Pengendalian Harga yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi.
- i. Tetap menginformasikan kepada masyarakat harga bahan kebutuhan pokok setiap hari melalui videotron dan radio local.
- j. Mengkampanyekan “Stop Boros Pangan” melalui vidio di Medsos dan Vidiotron.
- k. Melakukan gerakan edukasi dan pemberian pangan bergizi (Genius) di sekolah-sekolah.
- l. Mengumpulkan orang tua asuh bagi anak yang beresiko stunting.
- m. Terus berkoordinasi dengan Bulog terkait ketersediaan.

#### 4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

- 1. Rapat koordinasi yang dilakukan oleh TPID Kota Tebing Tinggi setiap bulannya sudah cukup baik karena menampilkan data dan informasi yang dibutuhkan terkait pengendalian inflasi dari setiap OPD dan Narasumber, namun jika memungkinkan agar



dapat selalu dihadiri oleh kepala OPD terkait agar hasil keputusan rapat dapat langsung ditindaklanjuti oleh OPD.

2. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui website <https://hargapangan.sumutprov.go.id/> dan <https://sp2kp.kemendag.go.id/> cukup efektif dalam membantu pemerintah daerah dalam mengantisipasi dampak jika sewaktu-waktu terjadi kenaikan bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya (sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan sidak pasar/GPM/Operasi Pasar)
3. Percepatan penyaluran bantuan sosial baik yang berasal dari pusat maupun dari APBD Kota Tebing Tinggi cukup membantu agar harga beras stabil dan ketersediaan yang cukup.
4. Sidak Pasar yang dilakukan merupakan salah satu cara Pemerintah Daerah untuk mengendalikan harga tetap stabil karena jika terjadi kenaikan yang signifikan Pemerintah Daerah dapat mengambil kebijakan contohnya dengan mengadakan Operasi Pasar atau Pasar Murah. Jika memungkinkan Sidak Pasar tidak hanya dilakukan saat menjelang HBKN atau momen momen tertentu saja namun secara rutin setiap bulannya oleh Tim Satgas Pangan karena secara tidak langsung bisa memberikan sock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapatkan keuntungan. Bagi pedagang atau distributor yang berlaku curang dengan menaikkan harga agar dapat langsung ditindak atau diberi sanksi , hal ini bisa menjadi pelajaran bagi yang lain.
5. Pelaksanaan GPM (Gerakan Pangan Murah) yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dimana disaat harga beras, minyak goreng dan gula masih cukup tinggi masyarakat dapat membelinya dengan harga yang terjangkau. Jika memungkinkan GPM tetap dilakukan secara berkala dan disebar di banyak titik untuk menjaga agar harga tetap stabil
6. Operasi Pasar/Pasar Pengendalian Harga yang dilakukan menjelang HBKN Nataru ikut membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dengan harga yang terjangkau saat menjelang hari besar. Dan jika memungkinkan Operasi Pasar tidak hanya dilakukan menjelang HBKN dan disebar di beberapa titik lokasi
7. Pemberian izin dispensasi memasuki inti kota bagi kendaraan pengangkut bahan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya sangat dirasakan sekali dampaknya, baik bagi pedagang maupun masyarakat karena di satu sisi bisa mengurangi biaya bongkar muat ataupun biaya sewa gudang yang dibebankan ke harga jual seperti di daerah lain. Dengan adanya izin ini kendaraan dapat langsung masuk ke pusat kota dan menurunkan barangnya langsung di lokasi penjualan. Terlebih di tengah naiknya harga BBM hal ini diharapkan bisa menekan harga komoditas yang masuk ke Kota Tebing Tinggi
8. KAD yang ada sekarang masih dirasakan kurang dalam memenuhi kebutuhan Kota Tebing Tinggi untuk itu harus lebih diperluas lagi mengingat Kota Tebing Tinggi sangat tergantung dengan daerah lain dalam memenuhi kebutuhannya.
9. Pemerintah Daerah melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian perlu lebih mensosialisasikan lagi Gerakan Menanam dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat baik pelajar (sekolah), tim penggerak PKK, Pengajian, serta TNI dan Polri baik melalui kegiatan Urban Farming maupun kegiatan Budi Daya Ikan dan Sayuran Dalam Ember
10. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair dan eco enzyme bisa lebih ditingkatkan lagi karena manfaatnya sangat dirasakan tidak hanya bagi masyarakat umum namun juga bagi para petani.
11. Aplikasi Gempita yang selama ini sudah ada, perlu dilakukan sosialisasi yang intensif lagi kepada masyarakat agar jangkauannya lebih luas dan kedepannya dapat seperti e-commerce lain yang sudah eksis.

12. MoU antara PT. ASOI dengan petani dirasakan sangat membantu petani dalam memasarkan produk pertaniannya khususnya padi organik dan sayur organik dan secara tidak langsung ikut menaikkan pendapatan petani.
13. Keterbukaan informasi terkait pengendalian inflasi khususnya informasi harga bahan kebutuhan pokok yang bisa diakses lewat radio lokal dan vidiotron berguna untuk meminimalisir pemberian harga yang tidak sesuai oleh pedagang, menjaga stabilitas harga bahan pokok dan sebagai pengetahuan masyarakat akan harga bahan pokok saat itu.

## **5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Langkah-langkah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi yang mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu :

1. Meningkatkan awareness dari seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah termasuk Kapolres, Danramil, Kajari, KADIN, Bulog, Tim Satgas Pangan dan seluruh OPD dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pengendalian harga, ketersediaan pasokan dan pengendalian inflasi.
2. Tetap melaksanakan Operasi Pasar maupun Gerakan Pangan Murah bekerjasama dengan Bulog, Bapanas, ataupun perusahaan lain yang memungkinkan untuk mengantisipasi kenaikan produk tertentu di pasar. Jika memungkinkan jalin kerjasama dengan Bank Indonesia dan untuk memfasilitasi kegiatan tersebut.
3. Melanjutkan Gerakan Menanam yang diikuti oleh semua elemen masyarakat untuk komoditas pangan yang mudah dihasilkan sendiri serta mengaktifkan kembali Urban Farming dan Budisan (Budi Daya Ikan dan Sayuran) guna memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.
4. Mengalokasikan dan mengoptimalkan APBD untuk kegiatan pengendalian inflasi seperti BTT, Operasi Pasar/Pasar Murah, Subsidi angkutan, Subsidi Pangan dan KAD.
5. Meningkatkan kerjasama antar daerah (KAD) terutama daerah yang memiliki surplus bahan kebutuhan pokok khususnya yang mempengaruhi tingkat inflasi.
6. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk mengonsumsi produk olahan sehingga tidak tergantung kepada produk segar.
7. Tetap melakukan sosialisasi Stop Boros Pangan ke masyarakat, pengusaha restoran dan rumah makan serta pelaku UKM.
8. Mengusulkan pengadaan Controlled Atmosphere Storage (CAS) melalui CSR dari BUMN atau Perusahaan di sekitar Kota Tebing Tinggi untuk menjaga ketersediaan pasokan.